

IMPLEMENTASI PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA TERHADAP MASYARAKAT KAMPUNG SALOR INDAH KABUPATEN MERAUKE

Syahrudin Syahrudin
Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Musamus
syahrudin@unmus.ac.id

ABSTRAK

Implementasi Prioritas penggunaan Dana Desa merupakan program pemerintah untuk meningkatkan tingkat taraf hidup masyarakat Kampung Salor Indah dalam Peningkatan kualitas hidup, kesejahteraan, penanggulangan kemiskinan dan pelayanan publik. Tujuan penelitian yaitu menggambarkan dan menganalisis prioritas penggunaan Dana Desa terhadap masyarakat kampung Salor Indah Kabupaten Merauke. Teknik analisis data adalah kualitatif yang menggunakan model analisis interaktif. Hasil penelitian menggambarkan bahwa prioritas penggunaan Dana Desa sangat membantu dalam pembangunan kampung hal ini di implementasikan dengan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat, perbaikan sarana prasarana pusat pelayanan kesehatan, pendidikan dan infrastruktur.

Kata Kunci : Implementasi kebijakan Dana Desa; Masyarakat

ABSTRACT

The priority implementation of the Dana Desa is a government program to improve the standard of living of the people of Kampung Salor Indah in improving the quality of life, welfare, poverty alleviation and public services. The research objective is to describe and analyze the priority of the use of the Dana Desa towards the Salor Indah village community in Merauke Regency. Data analysis technique is qualitative which uses an interactive analysis model. The results of the study illustrate that prioritizing the use of Dana Desa is very helpful in village development. This is implemented through various community empowerment activities, improvement of infrastructure facilities for health service centers, education and infrastructure.

Keywords: Implementation of Dana Desa policies; The community

PENDAHULUAN

Prioritas pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh Indonesia sangat optimis dengan berbagai macam program dan bantuan dana yang terbilang sangat besar. Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi dengan pembagian Dana Desa selama kurun waktu 2 tahun sejumlah Rp122,09 triliun dan tahun 2018 menjadi Rp149,31 triliun.

Pada tahun 2018 pembagian melalui 3 tahap yakni tahap 1 sebesar 12 Triliun, tahap kedua dan ketiga sejumlah 24 Triliun. Dana desa dialokasikan sebesar 30% tunai pada kegiatan padat karya sehingga bisa dirasakan oleh masyarakat desa dimana dana desa bisa

diharapkan memajukan mutu kesejahteraan masyarakat di kampung-kampung dan juga mengentaskan kemiskinan di desa. (Peraturan Pemerintah No.11 tahun 2019) tentang desa) sedang tentang dana desa diatur dalam Peraturan Pemerintah No.8 tahun 2016.

Prioritas penggunaan dana desa diatur menurut Permen No.16 tahun 2018 tercantum dalam pasal 4 ayat 3. Dana desa bisa meningkatkan kesejahteraan warga desa, maupun dalam upaya mengatasi kemiskinan di pedesaan. Pengembangan peningkatan kampung diharapkan bisa meningkatkan kualitas kehidupan bagi kesejahteraan masyarakat desa. (Wahab)

Kabupaten Merauke memiliki luas wilayah 46.791,63 km² yang terdiri dari jumlah penduduk sebanyak 223.389 jiwa, yang menempati 20 Distrik, 11 Kelurahan, dan 179 Kampung berdasarkan jumlah BPS Kabupaten Merauke jumlah penduduk kampung kurik adalah 14.878 jiwa dimana kampung salor indah dengan jumlah penduduk sebesar 2.568 jiwa dengan luas wilayah 14,58 km².

Salor indah adalah kampung transmigrasi dimana mata pencariannya adalah pertanian, bertenak dan berkebun. Kampung salor indah dengan alokasi Dana Desa sebesar Rp. 996.475.000 pada tahun 2018. Tentunya aparat kampung dalam mengelola dana desa harus memperhatikan dan paham betul dalam penggunaannya harus sesuai dengan Permendesa Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa. (Edward III).

Dimana kebijakan diprioritaskan pada peningkatan mutu masyarakat desa melalui program pemberdayaan masyarakat yang di mulai dari tingkat kampung. (Mazmanian And Sabatier)

Fokus permasalahan dihadapi kampung salor indah adalah masih relatif rendahnya tingkat kualitas hidup, tingkat kesejahteraan, tingginya tingkat kemiskinan dan kurangnya pelayanan publik. Tujuan penelitian adalah menggambarkan dan menganalisis prioritas penggunaan dana desa terhadap masyarakat kampung Salor Indah Distrik Kurik Kabupaten Merauke.

METODE

Lokasi penelitian di Kampung Salor Indah Distrik Kurik Kabupaten Merauke, pendekatan Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan berupanya mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya sehingga diperoleh pemahaman yang lebih dalam.

Fokus penelitian di tekankan pada penelitian bidang implementasi kebijakan pemerintah melalui prioritas penggunaan Dana Desa terhadap masyarakat di Salor Indah

Distrik Kurik Kabupaten Merauke. a) Implementasi adalah salah satu bentuk pelaksanaan program-program baik yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat maupun kerja sama pemerintah-masyarakat. b) Prioritas penggunaan dana desa adalah perogram pemerintah berupa bantuan dana desa kepada desa atau kampung berupa uang tunai, diharapkan bisa memberi keuntungan pada masyarakat kampung berupa pengembangan kualitas hidup, tingkat kesejahteraan, penurunan kemiskinan serta peningkatan pelayanan publik di kampung. c) masyarkat dalam penelitian ini adalah mencakup partisipasi dan pelatihan.

Sumber Data yang di gunakan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa sumber utama suatu informasi tentang prioritas penggunaan dana desa terhadap masyarakat yang merupakan hasil wawancara langsung kepada informan. Data sekunder merupakan data pendukung berupa dokumen-dokumen resmi yang relevan pada tujuan penelitian.

Teknik Analisis Data yang pakai ialah analisis kualitatif menggunakan model analisis interaktif. Analisis data model interaktif mementingkan proses analisis sebelum tahap pengumpulan data, kurun waktu dalam proses pengambilan data sementara berjalan dan hingga tahap pengambilan data terakhir.

Proses ini dilakukan secara simultan dan saling berhubungan satu sama lainnya sepanjang kegiatan penelitian. Analisis kualitatif melalui reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. (Miles dan Huber).

HASIL PENELITIAN

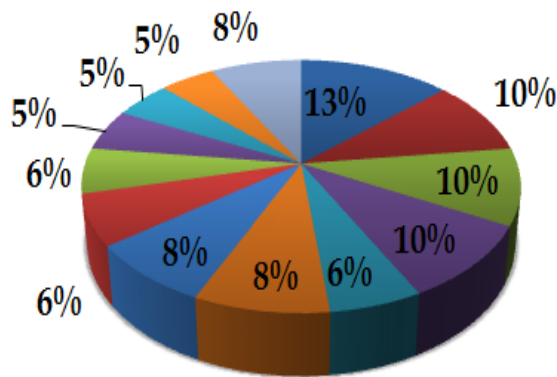
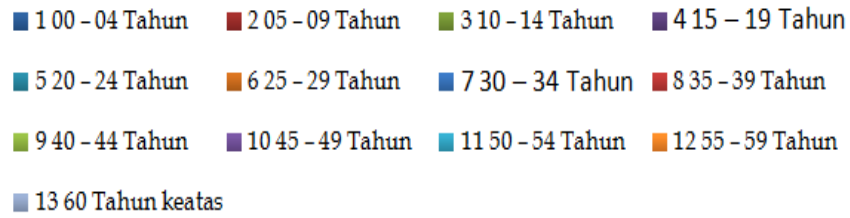
Jumlah penduduk Kampung Salor Indah sebanyak 2.568 jiwa, terdiri dari 1.356 laki-laki dan 1.212 perempuan.

Tabel.1 Jumlah penduduk berdasarkan suku kampung salor indah

Suku	Jumlah
Jawa	2.381
Key	56
Mandobo	29
Mappi	21
Serui	12
Minahasa	12
Madura	11
Bugis Makasar	11
Ambon	16
Muyu	6
Toraja	6
Sunda	5
Batak	5
Marind	4

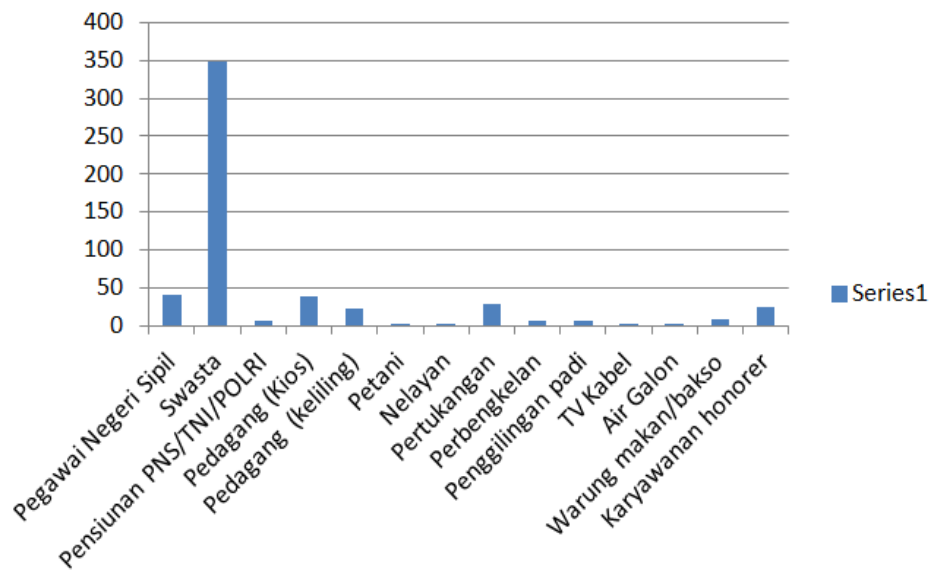
Sumber: Data Kampung

Gambar: 1



Gambar: Jumlah Penduduk Menurut Umur
 Sumber: Data Kampung

Gambar. 2



Grafik : penduduk menurut lapangan pekerjaan
 Sumber: data kampung

Kampung salor indah di bentuk sejak tahun 1982 oleh Departemen Transmigrasi, tata pemerintah kampung sejak tahun 1985 dan beberapa kali pergantian kepala kampung hingga pada tahun 2015 dan pemelihan kepala kampung terpilih pada priode 2015-2021 nanti. Perkembangan kampung sangat lamban apa lagi jauh dari pusat kota kabupaten. Luas kampung sebesar 2.326,88 Ha. Yang terdiri dari lahan pertanian basah (21,33%), perdagangan dan jasa (11,89%), pemukiman dan pengembangan pariwisata (17,4%), Pertanian lahan kering (14,19%), pengembangan ternak (2,32%), budidaya Tanaman tahunan (3,34%) dan hutan kampung (29,53%).

Kebijakan pemerintah melalui program dana desa kampung salor Indah pada tahun 2017 mendapat alokasi dana sebesar Rp 878.043.795,37 dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 996.475,000.

- a) Implementasi masyarakat kampung berupa peningkatan kualitas hidup terhadap masyarakat.

Implementasi program dana desa salor indah telah melakukan berbagai tingkat kualitas hidup masyarakat berupa peningkatan pendidikan masyarakat mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini hingga perguruan tinggi dimana tingkat pendidikan masyarakat sebesar 1.628 orang (63,4%) dan peningkatan kesehatan masyarakat berupa layanan pemberian makanan tambahan balita, layanan kesehatan anak kurang gizi, layanan kesehatan ibu hamil dan menyusui, layanan kesehatan lansia dan penyuluhan masyarakat tentang HIV AIDS

- b) Implementasi peningkatan kesejahteraan terhadap masyarakat.

Kepadatan jumlah penduduk kampung salor indah sebesar 718 dengan luas wilayah 14,58 dengan kepadatan per Km² sebesar 49.25. jumlah penduduk menurut angka partisipasi umur produktif sebanyak 1.567 Orang, taraf konsumsi masyarakat cukup tinggi hal ini dapat dilihat dari pemilikan kendaraan sebanyak 350 sepeda motor. Dilihat dari tingkat pekerjaan masyarakat jumlah pekerja sebanyak 1.742 orang

- c) Implementasi penanggulangan kemiskinan terhadap masyarakat.

Kemiskinan masyarakat dilihat dari tingkat kemampuan dalam memenuhi hidupnya mulai dari fisik untuk bekerja secara rutin dan efisien. Kampung salor indah dalam menanggulangi tingkat kemiskinan melalui program dana desa dengan membuat kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan-pelatihan berupa pembuatan aneka kue dan makan, Pelatihan mengoperasikan alat jonder untuk olah lahan pertanian. Dimana tingkat pekeria di kampung salor indah sebesar 67,83% menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat pekerja.

- d) Implementasi peningkatan pelayanan publik di tingkat kampung terhadap masyarakat
Pelayanan publik di kampung salor indah terus di tingkatkan dalam pelayanan masyarakat hal ini dilihat dengan pembuatan Kartu Tanda Penduduk, pelayanan kesehatan, serta pembangunan infrastruktur, pembangunan gorong-gorong lingkungan serta penerangan lampu jalan.

KESIMPULAN

Kampung Salor Indah dalam implementasi dana desa dalam pembangunan kampung sangat efektif dan efisien dimana tingkat pemerintahan, aparat kampung, pendampingan dan masyarakat saling bersinerji dalam mengelola program dana desa. Hal ini tergambar bahwa prioritas penggunaan dana desa sangat membantu dalam pembangunan kampung hal ini diimplementasikan dengan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat, perbaikan sarana prasarana pusat pelayanan kesehatan, pendidikan dan infrastruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Merauke, 2018, *Kabupaten Merauke Dalam Angka 2018*
- Edward III George C. (1980) *Implementing Public Policy*. Woshington, D.D; Congressional Quarterly Inc
- Mazmanian Daniel A. And Paul A Sabatier, 1983 hal 33. *Implementation and Publik Policy*, Glenview, 111 Scoot, Foresman, Meer, F.M
- Miles, M.B dan Huber A.M (1992) *Qualitatif Data An alisis a sources Book of New Methode*. Beverly Hill: C.A Sage Publication.
- Nugroho D. Raiant. 2004. *Kebijakan Publik. harmonisasi, implementasi dan Evaluasi*. Gramedia. Jakarta
- Subarsono, 2009. *Analisis Kebijakan Publik*, Cetakan Ke 2, Pustaka Pelajar, Jakarta
- Peraturan Pemerintah No.11 tahun 2019 tentang Desa
- Peraturan Pemerintah No.8 tahun 2016. *Tentang dana Dana Desa yang bersumber dari ASPBN*
- Peraturan Menteri Desa No.16 tahun 2018 *Prioritas Penggunaan Dana Desa*.
- S,Syahrudin. *Implementasi Administrasi Kependudukan di Kabupaten Merauke (Perspektif Pelayanan Kartu Tanda Penduduk, Akta Kematian dan Akta Kelahiran)*. Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial Unmus, 2016, 7.2: 117-134.
- Wahab, Solichin Abdul, 2004. *Analisis Kebijaksanaan : Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*, Edisi Kedua. PT. Bumi Aksara. Jakarta

Mustanir, A. (2016). Implementasi Kebijakan Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang. *JPP (Jurnal Politik Profetik)*, 4(2).

Diansari, R. E. (2015). Analisa Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) Kasus Seluruh Desa di Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung Tahun 2013